

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis modal kerja pada tahun 2014, maka didapatkan kebutuhan modal kerja yang diperlukan di tahun 2014 adalah sebesar Rp 5.153.685.000, sedangkan modal kerja yang tersedia adalah sebesar 1.310.457.687, berarti ada kelebihan modal kerja. Agar tidak terjadi kerugian akibat kelebihan modal kerja tersebut maka perusahaan harus mengalokasikan kelebihan modal kerja tersebut. Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari perusahaan secara efisien dan ekonomis.

#### **1.2 Saran**

Perusahaan harus mengalokasikan kelebihan modal kerja tersebut agar tidak terjadi kerugian akibat kelebihan modal kerja. Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari perusahaan secara efisien dan ekonomis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi ketujuh. Penerbit. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, PenerbitKencana Prenada Media Group, Cetakan Kedua, Jakarta.
- Munawir, S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 1995.**Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan**,Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus, R. 1995. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.Yogyakarta: BPFE. .
- Subroto, Bambang. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: BPFE.
- Sujarweni, Wiratna. 2006. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Weston, J. Jred dan Eugene F. Brigman. 2006.**Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Edisi 9. Erlangga.